

The Impact of Halal Tourism on the Economy of Communities Around Tourism Objects

Reza Abdilla Sandy¹, Mohd Iqbal Abdul Muin²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: reza0103191002@uinsu.ac.id¹, ibnati02@gmail.com²

Abstrak

Wisata halal sebagai konsep wisata sesuai syariah Islam yang menawarkan fasilitas religi yang menarik minat wisatawan. Wisata halal memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan jumlah sampel 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata halal berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di masyarakat sekitar objek wisata Danau Teratai Desa Tinggi Raja Kabupaten Asahan. Berdasarkan perpektif Islam, dampak wisata halal pada perekonomian dapat dilihat adanya aktivitas ekonomi dengan berdagang dan masyarakat juga mendapatkan pekerjaan halal. Destinasi wisata juga sudah menyediakan fasilitas sesuai syariah Islam seperti arah kiblat di penginapan, informasi masjid terdekat, tempat ibadah bagi wisatawan dan karyawan muslim, memperhatikan kehalalan bermuamalah dengan tersedianya makanan dan minuman halal disediakan ditempat wisata, tempat berwudhu terpisah antara laki-laki dan perempuan, sarana pendukung untuk melaksanakan sholat, dan tempat yang terpisah antara laki-laki dan perempuan dan memudahkan untuk bersuci.

Kata kunci : Economy Communities; Halal Tourism.

Abstract

Halal tourism is a concept of tourism according to Islamic sharia which offers religious facilities that attract tourists. Halal tourism has the potential to boost economic growth. This study uses a quantitative approach. Sampling techniques used nonprobability sampling with a total sample of 30 respondents. The results of research showed that halal tourism has an influence on the economy in the community around the tourist attractions of Lake Teratai Village Tinggi Raja of Asahan district. Based on the Islamic perspective, the impact of halal tourism on the economy can be seen as economic activity by trading and society also gets halal jobs. Tourist destinations also have provided Islamic sharia facilities such as the Qibla direction in the accommodation, the information of the nearest mosques, worship places for tourists and Muslim employees, pay attention to the availability of halal food and drinks available in the tourist area, separate wudhu places between men and women, support facilities for prayers, and separate places between males and females and making it easier to purify.

Keyword : Economy Communities; Halal Tourism.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Kekayaan alam dan keragaman budayanya yang luas menarik wisatawan lokal dan internasional sehingga dapat dimanfaatkan untuk tujuan pariwisata yang dapat menghasilkan perekonomian yang signifikan. (Arnita, 2022). Indonesia sebagai negara keempat dengan populasi terbanyak di dunia dengan sekitar 237 juta orang dan merupakan negara dengan mayoritas muslim, sebesar 13,1% dari total populasi dunia. Pertumbuhan pariwisata di Indonesia yang signifikan ini membuat Indonesia masuk dalam 20 negara destinasi pariwisata dengan angka pertumbuhan tercepat (Destiana & Astuti, 2019). Hal ini mendorong Indonesia untuk menjadi destinasi wisata muslim utama. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara dengan kultur budaya Islam yang kental dan ramah terhadap wisatawan Muslim (Sukma Irdiana et al., 2021).

Melihat potensi yang besar ini, Indonesia mulai mengembangkan industri pariwisata yang berbasis agama Islam. Jenis pariwisata ini lebih dikenal sebagai pariwisata halal, dan ditujukan untuk wisatawan terutama Muslim, dengan menyediakan lokasi, transportasi, konsumsi, dan makanan sesuai dengan aturan dalam syari'at Islam (Awalia, 2017).

Berkembangnya pariwisata halal di suatu daerah, penduduk setempat akan membuka bisnis baru yang potensial. Sehingga pariwisata halal berpeluang membantu perekonomian karena banyak peluang bisnis baru yang selama ini belum banyak dilakukan, dan pariwisata memiliki potensi menjadi salah satu sumber pendapatan tambahan yang diharapkan membantu pembangunan ekonomi sebuah negara. Maka dengan pariwisata, kunjungan wisatawan yang datang ke destinasi wisata dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan penduduk setempat (Yanti et al., 2021) Disimpulkan suatu negara atau pemerintah daerah akan mendapatkan pendapatan dari pariwisata dari tempat wisata tersebut (Sarasito et al., 2021).

Seseorang atau kelompok melakukan pariwisata ketika mereka pergi ke suatu lokasi, bukan untuk tujuan mencari keuntungan atau pindah secara permanen di sana, melainkan untuk tujuan tamasya atau kegiatan rekreasi. (Kristo & Sopiana, 2020). Menurut World Tourism Organization (2015), pariwisata berkontribusi pada banyak bidang ekonomi, berbagai bisnis sektor pariwisata memberikan peluang bagi insinyur dan karyawan untuk memperbaiki kehidupan mereka, yang dapat menghasilkan hasil positif yang berbeda, seperti menghasilkan uang bagi masyarakat, penciptaan lapangan kerja, perbaikan struktur ekonomi, dan penyediaan peluang investasi. (Sudiarta & Suardana, 2016)

Pariwisata juga berarti kunjungan ke tempat tertentu. Tempat atau objek wisata menarik pengunjung karena memiliki sumber daya seperti keindahan alam, pegunungan, flora-fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah,

monumen, candicandi, tarian, atraksi, dan kebudayaan unik lainnya. (Ananto, 2018). Menurut Siregar (2017), objek wisata adalah sasaran wisata yang sangat erat terkait dengan daya tarik wisata. Tempat wisata harus memiliki sesuatu yang unik untuk dikunjungi. Tempat wisata dapat dibuat unik oleh budaya lokal, alam dan fauna, kemajuan teknologi, dan nilai-nilai spiritual. (Mariana et al., 2023). Wisatawan adalah orang-orang yang berada di suatu negara selama sekurang-kurangnya 24 jam dan berada di sana untuk tujuan bersenang-senang atau bersenang-senang. Ini mungkin untuk penyebab seperti rekreasi, kesehatan, pendidikan, keluarga, atau faktor lainnya. (Setiawan & Suryasih, 2016).

Pariwisata memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang cepat dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan dan standar hidup, dan mendorong pertumbuhan sektor lain seperti penginapan, transportasi, seni, dan perhiasan (Jafar & Meilvidiri, 2021). Dalam rangka meningkatkan ekonomi lokal dan global, salah satu peluang disediakan oleh sektor pariwisata.

Sebagaimana dinyatakan dalam QS. Ali-Imran (3) Ayat 191 (Departemen Agama RI, 2014) Firman Allah SWT:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا
سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahnya :

"Secara khusus, orang-orang yang berpikir tentang Allah ketika berdiri, duduk, atau berbaring dan berkata, "Ya Tuhan kami, Engkau tidak menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka jagalah Kami dari siksa Neraka," di mengacu pada penciptaan langit dan bumi. (QS. Ali'imran:19)

Penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang adalah tanda-tanda bagi orang-orang berilmu. Menurut Tafsir Ibnu Katsir, Surat Ali-'Imran: 190-194. Orang-orang ini berseru, "Wahai Tuhan kami, ini tidak dilakukan dengan sia-sia," ketika mereka mengingat Allah baik saat berdiri, duduk, atau berbaring. Karena Engkau Kudus, lindungi kami dari hukuman neraka. Ya Tuhan kami, sebenarnya, kami mengindahkan perintah untuk "Beriman kepada Tuhanmu" dan kami percaya. Ya Tuhan kami, Anda benar-benar telah mempermalukan siapa pun yang Anda kirim ke neraka, dan yang bersalah tidak memiliki siapa pun untuk dimintai bantuan. Ya Tuhan kami, ampuni pelanggaran kami, lupakan kesalahan kami, dan tinggalkan kami di antara orang-orang yang benar. Ya Tuhan, penuhi janji-janji yang Engkau buat kepada kami melalui para rasul-Mu dan selamatkan kami di akhir zaman. Anda benar-benar tidak melanggar kata-kata Anda.

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap orang harus menjaga dan tidak menyalahkannya apa yang ada di dunia ini karena pada hakekatnya Tuhan

menciptakan segala sesuatu untuk meningkatkan kekayaan manusia. Bagian lain dari Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 56 dibahas di sini:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya:

“Setelah bumi dibangun kembali, jangan membuat masalah di atasnya dan berdoalah kepada Allah dengan harapan daripada ketakutan karena yang terakhir akan didengar. Sesungguhnya orang yang berbuat baik sangat dekat dengan kasih sayang Allah”

Tafsir: Imam Fahrudin al-Razi menafsirkan ayat ini dengan pendekatan Maqosid al-Syar'iyah (tujuan pensyariaan). Karena larangan ini bersifat umum dan mencakup segala kerusakan di bumi, standar kerusakan yang dilarang adalah segala hal yang bertentangan dengan Maqosid al-Syar'iyah, yaitu menjaga agama, nyawa, harta, keturunan, serta akal. Pada akhirnya, ini dapat mengacu pada larangan melakukan kekafiran, membunuh tanpa alasan yang jelas, mencuri, berzina, meminum minuman keras, dan tindakan lainnya. (Umar Al Razy Bin., n.d.) Allah menciptakan alam semesta dan segala isinya untuk kepentingan dan kesejahteraan semua ciptaan-Nya, khususnya umat manusia. Segala sesuatu yang ada di planet kita harus dikendalikan dan digunakan secara maksimal. untuk menjaga kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat.

Hubungan nilai-nilai ideal pariwisata oleh Islam adalah bagaimana umat Islam dapat mengambil pelajaran dari pengalaman perjalanan yang dilakukan, seperti yang diisyaratkan dalam al-Qur'an (QS, Al-An'am : 11). Menurut mufassir al-Maraghi, memperhatikan dan mengambil ibrah dari sejarah dan peradaban dahulu adalah bagian penting dari perjalanan manusia di Bumi dengan tujuan dan kebutuhan tertentu. (Karim, 2019).

Wisata halal dianggap sebagai wisata Muslim yang taat pada aturan Islam, didukung dengan menawarkan fasilitas religi yang menarik minat wisatawan di lokasi wisatanya. Menariknya, wisata halal bercirikan minuman halal, makanan dan hiburan, pengumuman waktu sholat, mushola dan lain sebagainya (Preko et al., 2021). Oleh karena itu, wisata halal dapat didefinisikan sebagai objek atau tindakan wisata apa pun yang diperbolehkan menurut ajaran Islam untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim dan mencapai tujuan wisata yang ramah Muslim. Definisi ini termasuk destinasi non-Muslim yang membidik wisatawan Muslim untuk menjadi Muslim friendly dengan memenuhi kebutuhan mereka (Battour et al., 2022).

Desa Tinggi Raja Kabupaten Asahan terdapat wisata alam, yaitu wisata alam Danau Teratai. Dari objek-objek wisata yang terdapat di Kabupaten Asahan, wisata ialah Danau Teratai yang memiliki keindahan Alam yang dapat menyegarkan mata dan memberikan ketenangan pikiran. Kawasan Wisata Danau Teratai terletak di Kecamatan Tinggi Raja yang menyimpan segudang

pesona alam yang asri dan indah. Dan masih memiliki Danau yang bertaburkan berbagai macam jenis ikan tawar. Dengan keunikan namanya, Danau Teratai memiliki sejarah tersendiri. Karena banyak bunga teratai di danau tersebut sehingga disebut sebagai danau teratai. Danau Teratai sangat cocok untuk tamasya keluarga, anak-anak, dan bahkan remaja untuk bersantai di tidur siang atau akhir pekan untuk menikmati keindahan alamnya yang menyenangkan.

Pihak pengelola terus memperbaiki dan memperbaharui fasilitas guna menarik lebih banyak pengunjung ke tempat wisata ini. Industri wisata alam yang dikelola pemerintah di Danau Teratai berkembang dengan sangat cepat. Agar wisatawan betah, pengelola melakukan berbagai pembenahan untuk melengkapi fasilitas seperti Tempat istirahat (hall), tempat ibadah (musholla), area foto, area outbond, toilet umum, dan berbagai area bermain adalah beberapa fasilitas penunjang yang telah disiapkan. Danau Teratai sudah menyediakan fasilitas sesuai syariah islam seperti : arah kiblat di penginapan, informasi masjid terdekat, tempat ibadah bagi wisatawan dan karyawan muslim, adanya makanan yang halal disediakan ditempat wisata, tempat berwudhu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, sarana pendukung untuk melaksanakan sholat, dan tempat urinoir yang terpisah antara laki-laki dan perempuan dan memudahkan untuk bersuci. Dalam hal ini adanya potensi pengembangan wisata halal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang terdapat di Kabupaten Asahan, salah satunya seperti yang ditunjukkan oleh Danau Teratai. Terutama dalam hal banyaknya wisatawan yang datang akan menyebabkan terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat dan daerah di Kabupaten Asahan.

Danau Teratai Di Desa Tinggi Raja, Kabupaten Asahan juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk menciptakan peluang ekonomi, seperti menjadi tukang bersih, tukang parkir di sekitar Danau Teratai, dan tukang tunggu di tempat tiket masuk. Selanjutnya, orang-orang di sekitar dapat membuka bisnis seperti rumah makan, es kelapa muda, air tebu, makanan dan minuman, dan bisnis lain. Diharapkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan wisata dapat mendambah pendapatan ekonomi masyarakat (Erdawati & Desda., 2021). Daya tarik wisata Danau Teratai dapat memberikan pilihan pekerjaan bagi penduduk setempat. Ternyata, keberadaan objek wisata ini tidak hanya menciptakan kesempatan kerja atau lapangan kerja, tetapi juga berdampak pada tingkat pendapatan masyarakat sekitar.

Salah satu buktinya adalah adanya UMKM dan berbagai kegiatan usaha di lingkungan Danau Teratai. Akibatnya, lebih banyak orang yang mencari pekerjaan di sekitar kawasan wisata Danau Teratai, yang pada gilirannya menghasilkan peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pariwisata halal terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata danau teratai Desa Tinggi Raja Kabupaten Asahan berdasarkan perspektif Islam.

METODE PENELITIAN

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *non-probability sampling*. Jenis sampling yang digunakan ialah *purposive sampling* dengan ketentuan sampel ialah masyarakat sekitar objek wisata Danau Teratai, Kab. Asahan. Sampel yang diambil berjumlah 30 responden Data penelitian melalui data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini didapatkan langsung dari sumbernya melalui penyebaran kuesioner berskala likert sedangkan data sekunder didapatkan melalui kajian telaah literatur, seperti jurnal, textbook, website, dan sumber pustaka lainnya yang masih memiliki relevansi dengan penelitian ini (Siyoto & Sodik, 2015). Data dianalisis dengan menggunakan uji analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji normalitas, uji F dan uji T dengan menggunakan SPSS versi 23.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah perhitungan statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara berbagai variable. (Trianggana, 2020). Dalam analisis regresi, ada dua variabel: satu variabel terikat, yang biasanya ditunjukkan dengan simbol Y, dan satu variabel bebas atau lebih, yang biasanya ditunjukkan dengan simbol X. Sesuai dengan namanya, hubungan antara kedua variabel ini memiliki sifat linier. (Amiruddin & Ishak, 2018).

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefecients^a

Model	Unstandardized		Standardized		Collinearity	
	Coefficients B	Std. Error	Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
(Constant)	12.612	3.770		3.346	0.02	
Kujungan Wisatawan	.714	0.81	0.857	8.791	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Y

Ditunjukkan dalam tabel 1 di atas, Wisata Halal (X) berdampak signifikan terhadap Perekonomian (Y), terlihat dari signifikansi kedatangan pengunjung sebesar 0,000 yang lebih rendah dari ambang batas signifikansi yang diterapkan sebesar 0,05. Persamaan regresi linier dasar penelitian ini dapat ditulis yakni:

$$Y = a + bX = 12.612 + 0.714 X$$

Dimana:

Y = Perekonomian

X = Wisata Halal

Persamaan regresi linier sederhana di atas kesimpulannya yakni:

- a. Konstanta sebesar 12.612 menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata Perekonomian sebesar 12.612 terjadi ketika wisatawan datang ke tempat wisata dan berdampak pada Perekonomian Masyarakat di sekitarnya sebesar 12.612.
- b. Koefisien regresi Wisata Halal sebesar 0.714 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan dalam jumlah Wisata Halal akan diikuti dengan Perekonomian sebesar 0.714; dengan kata lain, ketika jumlah Wisata Halal meningkat, itu akan mempengaruhi Perekonomian di sekitar objek wisata sebanyak 0.714.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Pada dasarnya, koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependent.

Tabel 2
Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.857 ^a	.734	.725	1.730	.734	77.278	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), Wisata Halal

b. Dependent Variable: Perekonomian

Temuan Tabel 2 menunjukkan bahwa 0,725, atau 72,5%, adalah koefisien determinasi untuk penyelidikan ini. Hal ini dapat diartikan bahwa 72,5% masyarakat di sekitar objek wisata Danau Teratai Desa Tinggi Raja Kabupaten Asahan mengalami peningkatan Perekonomian akibat kunjungan wisata halal, dan 25% lainnya mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam belajar.

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan atau residual dalam model regresi linier (Ghozali, 2018). Uji ini digunakan untuk memeriksa data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji normalitas juga dikenal sebagai distribusi normal atau tidak normal, dan digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara teratur dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. (Sunyoto, 2016)

Tabel 3
Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69958658
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.094
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.0.93
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah dari responden Mei 2023

Nilai residual variabel independen dan variabel dependen untuk jumlah sampel (N) sebanyak 30 adalah 0,200, menurut hasil uji normalitas dengan teknik satu sampel Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan pada tabel di atas. Untuk memungkinkan penggunaan model regresi untuk menguji hipotesis, data penelitian harus dianggap berdistribusi normal karena nilai residual harus lebih besar dari signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$.

Uji Statistik F

Tabel 4
Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.197	1	231.197	77.278	.000 ^b
	Residual	83.769	28	2.992		
	Total	314.967	29			

a. Dependent Variable: Wisata Halal

b. Predictors: (Constant), Perekonomian

Dengan tingkat signifikansi 0,000, hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 77,278 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 4,196. Ho diabaikan dan Ha diterima karena ada peluang lebih besar dari 0,05 bahwa perbedaannya signifikan. Ini menunjukkan adanya pengaruh Wisata Halal terhadap perekonomian masyarakat di sekitar Danau Teratai Desa Tinggi Raja Kabupaten Asahan.

Uji t

Signifikansi pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen dapat diukur dengan menggunakan tes yang dikenal sebagai uji parsial atau uji-t. Berikut adalah ikhtisar temuan dari uji t:

Tabel 5
Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.	Statistics	
	Coefficients B	Std. Error	Coefficients Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	12.612	3.770			3.346	0.02		
Kunjungan Wisatawan	.714	0.81	0.857		8.791	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perekonomian

Ho ditolak dan Ha diterima berdasarkan temuan uji t untuk variabel Wisata Halal yang menunjukkan bahwa thitung (3,346) > ttabel (1,701) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi 0,002 < ,05 menunjukkan penerimaan H1 dan penolakan H0. Hasilnya, masyarakat di

sekitar Desa Tinggi Raja Obyek Wisata Telaga Teratai Kabupaten Asahan mengalami peningkatan perekonomian.

Dampak Wisata Halal terhadap Perekonomian Di Masyarakat Sekitar Objek Wisata Danau Teratai dalam Perspektif Islam

Pendapatan dan kesejahteraan penduduk akan tumbuh sebagai hasil dari lebih banyak wisatawan. Semakin banyak orang pergi ke tujuan wisata populer, semakin banyak pekerjaan akan tercipta dan kemungkinan pekerjaan baru akan muncul. Al-Quran memberikan banyak isyarat yang dapat dilakukan kegiatan pariwisata. Salah satu industri yang dapat membantu ekonomi negara, masyarakat, dan individu adalah pariwisata. Misalnya, ada beberapa negara yang sangat bergantung pada pariwisata sebagai sumber pendapatan mereka. Daerah dengan letak geografis yang indah, keragaman seni dan budaya, kemudahan transportasi dan akomodasi, dan peninggalan sejarah yang kaya adalah tempat yang ideal untuk berkembang.

Pernyataan Al-Quran tentang pariwisata adalah keinginan Allah untuk memberi tahu khalifah-Nya tentang kebenaran, kebesaran, dan kekuatan Allah. Banyak masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan menjadi perhatian publik seiring dengan globalisasi dan kemajuan teknologi. (Mabrurin & Latifah, 2021).

Dari sudut pandang Islam, pariwisata ini akan memberikan kesempatan kepada individu untuk menghasilkan uang secara moral, seperti melalui tenaga kerja dan perdagangan. Setiap hamba Allah pasti mencari makan. Oleh karena itu berfungsi. Dalam Islam, setiap orang diharapkan untuk bekerja jika pekerjaan mereka memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan dan standar hidup mereka dan menjalani kehidupan yang sejahtera. Bekerja juga memungkinkan seseorang untuk menjadi kaya, sukses, dan makmur. Diharapkan upaya ini akan memungkinkan membantu dan memberi manfaat bagi orang yang Anda cintai atau orang lain yang membutuhkan dalam QS. Allah SWT menyatakan:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَزِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, dan ketika kamu dibawa kembali kepada (Allah) yang mengerti yang benar dan yang gaib, Dia akan memberitahumu apa yang telah kamu lakukan setelah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman telah melihat pekerjaanmu." (At Taubah: 105)

Azhari Akmal Tarigan menguraikan makna ekonomi ayat-ayat Al-Qur'an dalam karyanya Interpretation of Economic Verses. Segala jenis aktivitas manusia yang dilakukan dengan tujuan menciptakan produk atau layanan termasuk dalam definisi "amal". Inilah yang dimaksud dengan "bekerja" dalam

definisi yang paling luas. Pekerjaan itu sendiri mungkin memiliki efek yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. Baik Tuhan maupun seluruh publik memiliki akses ke segalanya. Orang yang melakukan pekerjaannya secara profesional dan tanpa cela juga akan mendapat keuntungan secara spiritual selain finansial. Bahkan di antara mereka yang melihat karyanya, dia memiliki "nama" yang disegani.

Selain itu, ada tafsir lain yang bisa dilontarkan dari karya ini: sungguh merupakan upaya umat manusia untuk menunjukkan kebajikannya kepada Allah SWT. Para profesional keagamaan perlu menyadari bahwa mereka sedang menciptakan reputasi mereka baik di hadapan Tuhan maupun publik. Oleh karena itu, sangat penting baginya untuk memaksakan diri dan menjauhi tindakan yang akan merusak reputasinya.

Bekerja menurut pandangan Islam, bukan sekadar mengumpulkan uang. Tidak dalam jangka waktu yang singkat, bahkan dalam perspektif Islam, hingga yaumul Al-Qiyamah. Oleh karena itu, penting untuk diingat bahwa dampak kerja kita, atau balasan kerja kita, sangat bergantung pada apa dan bagaimana kita mengerjakannya. Oleh karena itu, disebutkan dalam Surat At-Taubah ayat 105 bahwa Allah memberikan petunjuk yang tepat untuk bekerja. Hal ini menunjukkan dengan tegas bahwa Islam mengangkat perilaku duniawi sebagai tindakan pengabdian kepada Allah dan jihad di jalan-Nya.

Dampak wisata halal terhadap perekonomian di masyarakat sekitar objek wisata Danau Teratai Desa Tinggi Raja Kabupaten Asahan yaitu adanya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dikarenakan adanya aktivitas ekonomi masyarakat yang memanfaatkan destinasi pariwisata halal dengan berdagang makanan, minuman, air kelapa, rujak, cafe, rumah makan, dan kebutuhan wisatawan lainnya yang melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata halal sehingga mendapatkan tambahan pendapatan dan masyarakat mendapatkan pekerjaan yang halal karena adanya objek wisata di Danau Teratai. Kemudian hasil penelitian dilihat bahwasanya wisata Danau Teratai sudah menyediakan fasilitas sesuai syariah islam seperti : arah kiblat di penginapan, informasi masjid terdekat, tempat ibadah bagi wisatawan dan karyawan muslim, adanya makanan yang halal disediakan ditempat wisata, tempat berwudhu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, sarana pendukung untuk melaksanakan sholat, dan tempat urinoir yang terpisah antara laki-laki dan perempuan dan memudahkan untuk bersuci serta memperhatikan kehalalan bermuamalah tersedianya makanan dan minuman halal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa wisata halal berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di masyarakat sekitar objek wisata Danau Teratai Desa Tinggi Raja Kabupaten Asahan. Hal ini terlihat bahwasanya adanya peningkatan pendapatan ekonomi

masyarakat karena adanya aktivitas ekonomi yang memanfaatkan destinasi pariwisata halal dengan berdagang, Destinasi wisata Danau Teratai sudah menyediakan fasilitas sesuai dengan syariah Islam seperti : arah kiblat di penginapan, informasi masjid terdekat, tempat ibadah bagi wisatawan dan karyawan muslim, adanya makanan yang halal disediakan ditempat wisata, tempat berwudhu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, sarana pendukung untuk melaksanakan sholat, dan tempat urinoir yang terpisah antara laki-laki dan perempuan dan memudahkan untuk bersuci serta memperhatikan kehalalan bermuammalah tersedianya makanan dan minuman halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, & Ishak, R. (2018). Prediksi Jumlah Mahasiswa Registrasi Per Semester Menggunakan Linier Regresi pada Universitas Ichan Gorontalo. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(2), 136-143.
- Ananto, O. (2018). Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 5(1), 1-11.
- Arnita, V. (2022). Pengaruh Wisata Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Suka Jaya Batubara. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 207-211. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.440>
- Awalia, H. (2017). Komodifikasi Pariwisata Halal NTB dalam Promosi Destinasi Wisata Islami di Indonesia. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 1(1), 19-30. <https://doi.org/10.25139/jsk.v1i1.64>
- Battour, M., Salaheldeen, M., & Mady, K. (2022). Halal tourism: exploring innovative marketing opportunities for entrepreneurs. *Journal of Islamic Marketing*, 13(4), 887-897. <https://doi.org/10.1108/JIMA-06-2020-0191>
- Departemen Agama RI. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Deprtemen Agama Republik Indonesia.
- Destiana, R., & Astuti, R. S. (2019). Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia. *COPAS: Conference on Public Administration and Society*, 01(02), 331-353.
- Erdawati, & Desda., M. M. (2021). "Pandemi Covid-19 Dampaknya Terhadap

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Pasaman Barat." *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 2(1), 31-37.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jafar, R., & Meilvidiri, W. (2021). Analisa Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), dan Klasifikasi Carvalho dalam Menentukan Potensi Ekonomi Kabupaten Takalar. *Journal of Regional Economics*, 02(03), 29-40.

Karim, S. (2019). Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Islam. *TAJDID: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ushuluddin*, 16(1), 45-62. <https://doi.org/10.15548/tajdid.v16i1.86>

Kristo, & Sopiana, Y. (2020). Analisis Dampak Sektor Pariwisata terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(2), 551-569.

Mabrurin, A., & Latifah, N. A. (2021). Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(1), 63-88. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.2021.1.1.63-88>

Mariana, N., Saefurrohman, S., U. N., D. H., & Utomo, A. P. (2023). Mindset Sadar Wisata Dalam Tatanan Kehidupan Baru Yang Produktif dan Berdaya Guna Menuju Kemandirian Masyarakat Bagi Penggerak Deswita Jatirejo Gunungpati. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(1), 210-219. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2396>

Preko, A., Mohammed, I., Gyepi-Garbrah, F., T., & Allaberganov, A. (2021). *Journal of Islamic Marketing*. *Journal of Islamic Marketing*, 12(1), 124-144. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2019-0082>

Sarasito, A. J., Khasanah, K., & Waskito, W. (2021). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Wisata Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2019-2020. *Indonesian Journal of Geography Education*, 1(2), 60-69. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/ijge/article/view/1601>

Setiawan, L., & Suryasih, I. A. (2016). Karakteristik Dan Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Kata Di Kota Pariaman, Sumatera Barat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(1). <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i01.p01>

- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sudiarta, I. N., & Suardana, I. W. (2016). Dampak Pariwisata Terhadap Kemiskinan di Kawasan Pariwisata Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 6(2), 210.
- Sukma Irdiana, Kurniawan Yunus Ariyono, & Kusnanto Drmawan. (2021). Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Pengunjung Dan Minat Berkunjung Kembali. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 421-428. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.620>
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Trianggana, D. A. (2020). Peramalan Jumlah Siswa-Siswi Melalui Pendekatan Metode Regresi Linear,. *Jurnal Media Infotama*, 16(2), 115-120.
- Umar Al Razy Bin., F. A. D. M. (n.d.). *Mafatih Al Ghaib juz 7*. CD. Maktabah Syamilah.
- Yanti, N. N. L. A., Aziz, I. S. A., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Lamanya Menginap Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar Tahun 2011-2019. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(2), 60-67. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.2.2021.60-67>